P R O L O G

17 TAHUN KABUPATEN PUNCAK JAYA

1. Hari ini tanggal 8 Oktober 2013, genaplah sudah 17 tahun Kabupaten Puncak Jaya, ketika itu sebelum Kabupaten Puncak Jaya terbentuk ribuan masyarakat hidup dalam keterbelakangan dan keterisolasian, jauh dari jangkauan dan keterbelakangan dan kasih sayang.
2. Dari tahun ke tahun, harapan demi harapan hanya tetap tinggal harapan. Rasa kecewa dan putus asa hanya terungkap dibibir, dan itulah keluguan mereka dan putus asa makin mendalam.
3. Melihat saudara-saudaranya.Di keramaian kota, ketika mereka bertanya : kenapa kita tidak hidup seperti mereka, padahal kita bukan saudara tiri, mereka adalah saudara-saudara kita satu ayah dan satu ibu itulah Republik Indonesia.
4. Di tengah-tengah pergumulan itu, tiba-tiba terdengar berita bahwa jeritan tangis dan pilu telah sampai ke Jakarta, maka pada tanggal 13 Agustus 1996, terbitlah peraturan pemerintah No: 52 tahun 1996 tentang pembentukan Kabupaten PUNCAK JAYA, Kabupaten PANIAI , perubahan nama dan pemindahan ibukota Kabupaten daerah Tingkat II Paniai di wilayah Provinsi tingkat I Irian Jaya, sekaligus menandai bangkitnya Kabupaten Puncak Jaya sebagai salah satu kabupaten dipedalaman Provinsi Papua.
5. Lapangan Mandala Jayapura yang dihadiri tamu undangan menjadi saksi menjadi saksi sejarah atas kehadiran Mendagri M.YOGI S MEMET pada tanggal 8 Oktober 1996 untuk meresmikan dan melantik Drs. RUBEN AMBRAUW sebagai bupati pertama Kabupaten Puncak Jaya, dan itulah yang kita peringati setiap tahun sebagai hari jadi Kabupaten Puncak Jaya.
6. Kini terjawab sudah keinginan dan keriduan kami. Kini kami bangga padamu ibu pertiwi, kami bangga padamu Kabupaten Puncak Jaya. Kini kami sedang berjalan dan akan terus berjalan tidak sedikit tantangan dan kendala yang kami hadapi dengan semangat juang yang tinggi, setapak demi setapak kami lalui bersama.
7. beberapa bulan kemudian dibentuklah sekretariat wilayah kabupaten yang membawahi 7 bagian. Para kepala bagian diangkat dengan surat keputusan Gubernur KDH Tk I Irian Jaya No : SK. 821 .2.05 tanggal 7 januari 1997 dan Surat keputusan Gubernur KDH Tk I Irian Jaya No: SK 821. 2.117 tanggal 25 Maret 1997 .
8. dengan terbatasnya prasarana perkantoran dan perumahan serta sarana transportasi dan komunikasi pada saat itu maka pejabat yang dilantik sementara bertugas pada kantor perwakilan di Nabire.
9. Di tahun kedua semua kegiatan administrasi pemerintahan dan pembangunan telah berlansung sepenuhnya di Muliadan pada saat itu pula, dibentuk 5 (lima) suku dinas : Suku Dinas PU, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pertanian, Suku Dinas Pendapatan Daerah dan Suku Dinas P dan K.
10. Proyek-proyek vital mulai dilaksanakan, salah satu di antaranya yang sangat monumental adalah pembangunann ruas jalan Mulia–Ilu, yang saat ini sudah tembus ke Jayawijaya melewati Kabupaten Tolikara.
11. Dibidang Pemerintahan dilakukan pemekaran desa dari 12 desa menjadi 147 Desa/kampung.
12. Kurang lebih 3 setengah tahun kemudian, Bupati Drs.RUBEN AMBRAUW di tarik ke Provinsi Papua dan diganti Drs.PHILIPUS ANDARIAN COEM berdaskan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No : 131.81-1153. Pelantikan dan serah terima berlansung pada tanggal 28 April 2000 di Mulia yang dipimpin oleh Penjabat Gubernur Provinsi Papua MUSIRAN DHARMOSUWITO.
13. Dalam tahun yang sama, juga terjadi pergantian Sekretaris Wilayah Kabupaten Puncak Jaya, dari penjabat lama M. TALEBONG kepada pejabat Baru Drs. HENOK IBO.
14. Dibawa kepimpinan Drs. PHILIPUS ANDARIAS COEM, tercatat suatu mata rantai sejarah yang sangat panjang, yaitu dibentuknya DPRD pertamaKabupaten Puncak Jaya berdasarkan surat Keputusan Gubernur Provinsi Irian Jaya No: 104 tahun 2000 untuk periode 2000-2004 yang diresmikan pada tanggal 15 November 2000 bersamaan dengan peresmian kantor Bupati Kabupaten Puncak Jaya Pagaleme, Mulia oleh pejabat Gubernur Provinsi Irian Jaya MUSIRAN DHARMOSUWITO. DPRD tersebut beranggotakan 20 orang yang ditentukan berdasarkan hasil pemilu tahun 1999.
15. Tanggal 5 Juli 2001 DPRD Kabupaten Puncak Jaya untuk pertama kali melakukan melakukan pemilihan Bupati/Wakil Bupati Puncak Jaya bertempat di Aula GIDI Mulia, dimana pada saat itu terpilih pasangan Drs.ELIESER RENMAUR dan LUKAS ENEMBE.S.IP,DIP,CL sebagai bupati/wakil bupati Puncak Jaya periode 2001-2006.
16. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No: 131.81-285 Tahun 2001 tentang pemberhentian pejabat dan pengesahan Bupati Puncak Jaya dan keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah. No: 131.81-286 Tahun 2001 tentang pengesahan wakil Bupati Puncak Jaya, maka pada tanggal 10 Agustus 2001 Gubernur Provinsi Papua Drs.JP. SALOSSA,M.Si melantik dan mengambil sumpa/janji bupati/wakil bupati Puncak Jaya bertempat dihalaman Kantor Bupati Puncak Jaya, tempat kita berada pada saat itu.
17. Dengan janji luhur yang diikrarkan, pasangan bupati wakil/bupati Puncak Jaya didukung dengan Sekretaris Daerah Drs.HENOK IBO sebagai motor penggeraknya, mengawali tugasnya dengan menyusun konsep pembangunan yang lebih terarah, terncana dan terpadu yang dikemas dalam **POLA DASAR PEMBANGUNAN KABUPATEN PUNCAK JAYA 2001-2005** dengan visi ***“TERBUKANYA ISOLASI ALAM UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN PUNCAK JAYA YANG LEBIH BERKUALITAS DALAM PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PEREKONOMIAN”***
18. Pada tahun 2002 dibawah kepemimpinan pasangan bupati Drs.ELIESER RENMAUR dan wakil bupati LUKAS ENEMBE,S.IP,DIP,CL ditetapkan lambang daerah Kabupaten Puncak Jaya melalui Perda No: 04 tahun 2002 dimana didalamnya bertuliskan moto dalam bahasa Dani/Lani : YABU EERUWOK yang artinya : *Mari bekerja Bersama-sama dengan semangat gotong royong Membangun Puncak Jaya* dan penuh cinta kasih tanpa adanya perbedaan suku,agama dan RAS untuk membangun Kabupaten Puncak Jaya.
19. Mengacu pada rencana pembangunan yang konsepsional itu, pembangunan terus digalakan. Tahun demi tahun dilalui, ujian dan cobaan datang silih berganti, tetapi tidak mengurangi niat, tekad dan semangat untuk memacu pembangunan kabupaten puncak jaya .
20. Pembangunan jalan tembus Mulia – Ilu –Wamena terus di pacu hingga pada akhir tahun 2003 sudah dapat dilalui oleh kendaraan roda empat berupa Hartop dan sejenisnya. Namun sangat disayangkan, adanya gangguan keamanan, telah berakibat bagi rusaknya jalan dan jembatan yang sekarang ini sedang dalam perbaikan saat itu.
21. Pada tahun yang sama di bangun pula satu proyek vital yaitu : Rumah sakit Umum daerah Mulia dengan dana Otonomi khusus Provinsi Papua dan telah diresmikan oleh Gubernur Provinsi Papua Drs. JP Salossa, M.Si pada tanggal 24 Maret 2004.
22. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka dalam tahun 2003 dilakukan pemekaran distrik, dari 6 distrik menjadi 15 distrik. Dua tahun kemudian yaitu pada tahun 2005 dimekarkan lagi sehingga sampai saat ini secara administrative kabupaten Puncak Jaya berjumlah 16 distrik.
23. Disamping proyek vital dan monumental itu, juga tidak ketinggalan proyek-proyek lainnya baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang semua itu bermuara bagi kesejahteraan masyarakat.
24. Dalam tahun 2004 lalu, juga telah dilaksanakan salah satu tugas nasional yangsangat penting dan strategis yaitu : Pesta demokrasi untuk memilih anggota legislative dan Presiden Republik Indonesia. Dan pada tahun 2005, mulai pula dilaksanakan pembangunan jalan distrik Ilaga dan pembangunan lapangan terbang Sinak untuk jenis pesawat berbadan lebar.
25. Pada masa kepemimpinan Bapak LUKAS ENEMBE dan Drs. HENOK IBO telah dilakukan pembangunan di berbagai bidang seperti ……., Pembangunan Bandara Mulia, Pembangunan PLTA di Nioga, dalam bidang pendidikan Bapak LUKAS ENEMBE dan Drs. HENOK IBO memberikan beasiswa kepada ribuan mahasiswa yang menempuh studi baik di seluruh Indonesia maupun di Tanah Papua. Yang menjadi orientasi pembangunan keduanya adalah pembangunan keagamaan dan kerohanian, Ini terbukti dengan diberikannya bantuan kepada pembangunan gereja – gereja dan tempat ibadah serta pemberian insentif kepada tokoh – tokoh dan pemuka agama.
26. Pembangunan monumental yang dilakukan oleh Bapak LUKAS ENEMBE dan Drs. HENOK IBO adalah dengan dibangunnya Kantor Bupati Puncak Jaya di Kota Baru Mulia yang te;ah dimulai sejak…… serta pembangunan MONUMEN PENAMPAKAN ROH KUDUS MULIA yang ditahbiskan oleh pemimpin dari berbagai denominasi gereja di Tanah Papua pada tanggal ……. Yang merupakan Monumen Kehadiran Tuhan di Kota Mulia pada saat KKR oleh Pdt. HENDRIK WIELAND Tanggal …..
27. Di usianya yang ke – 17 Kabupaten Puncak Jaya mengantarkan Putra Koteka untuk pertama kali menduduki Jabatan GUBERNUR PAPUA yakni Mantan Bupati Puncak Jaya, LUKAS ENEMBE, S.IP, D.IP CL menjadi orang nomor satu di Papua berkat doa dan restu dari seluruh masyarakat di Papua khususnya masyarakat Puncak Jaya yang secara resmi dilantik oleh Menteri Dalam Negeri …… melaui Surat Keputusan Nomor : ……. Tanggal : …….di ….
28. Dalam Masa Kepemimpinan DRS. HENOK IBO dan YUSTUS WONDA, S.Sos, M.Si yang baru berjalan 1 Tahun, Beliau telah melakukan perubahan kearah yang lebih baik dengan Motto “ MEMBANGUN PUNCAK JAYA DENGAN PENUH KASIH” seperti Pemekaran Distrik dari 8 Distrik menjadi 26 Distrik Pemekaran Baru. Selain itu Peningkatan status Jaringan telekomunikasi TELKOMSEL menjadi jaringan 3G guna meningkatkan komunikasi masyarakat melalui telepon genggam dan akses internet yang lebih baik antar Kabupaten di Papua dan seluruh Indonesia.
29. Kini Puncak Jaya telah memiliki pemimpin baru, dengan semangat “PUNCAK JAYA BANGKIT, MULIA UNTUK KEMULIAAN ALLAH”, Drs. HENOK IBO dan YUSTUS WONDA, S.Sos, M.Si terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Puncak Jaya Periode 2012 hingga sekarang. Yang diangkat melalui Surat Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor : …. Tanggal ……. Dan dilantik oleh Gubernur Careteker Drh. CONSTANT KARMA di SANSANA KAWONAK. Pada kesempatan itu juga Gubernur Careteker meresmikan Kantor Bupati Puncak Jaya pada tanggal …… disaksikan oleh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Papua dan segenap masyarakat Puncak Jaya.
30. Kini Kabupaten Puncak Jaya genap berusia 17 tahun, suatu usia yang telah beranjak dewasa. Tanda Tanya 17 tahun yang lalu, satu per satu telah terjawab tapi itu bukan jawaban akhir. Kami hidup bukan sampai hari ini, kami ingin hidup sekarang, esok, dan seterusnya. Bagaimana nasib kami ke depan ? .
31. Kepadamu pemimpin di Jakarta, kepada bapak Gubernur, kepadamu bapak bupati, kepadamu bapak sekretaris daerah, kepada mu seluruh apparatur di daerah ini, kepadamu seluruh masyarakatku kami pertarukan hidup dan kehidupan kami ke depan.

.

A+B Waktu berlalu tidak akan kembali, tetapi juga tidak akan terlupakan kerana akan menjadi kenangan manis dan indah yang tercatat dalam sanubari kami.waktu yang akan datang akan terus bergerak maju, kesanalah kami memandang dan kesanalah pula kami akan berjalan, diatas Puncak bukit yang tinggi itulah PUNCAK JAYA.

YABU EERUWOK

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Mulia, 8 Oktober 2009

a.n BUPATI PUNCAK JAYA

SEKRETARIS DAERAH

………………………………………..

………………………..

NIP,……………………………